

*Original Article*

## Layanan penguasaan konten berbasis kecerdasan verbal linguistik dalam mereduksi perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Ciseeng

Desi Rahmawati<sup>1\*</sup>), Christine Masada Hirashita Tobing<sup>2</sup>, Sara Sahrazad<sup>3</sup>

Universitas Indraprasta PGRI

\*) Alamat korespondensi: Jalan Nusa 1 No. 20 Kramat Jati, Jakarta Timur, 13510, Indonesia ; E-mail: [dr.dessirahma@gmail.com](mailto:dr.dessirahma@gmail.com)

**Article History:**

Received: 10/07/2020;

Revised: 25/07/2020;

Accepted: 08/08/2020;

Published: 30/09/2020.

**How to cite:**

Rahmawati, D. Tobing, C.M.H.T., & Sahrazad, S. (2020). Layanan penguasaan konten berbasis kecerdasan verbal linguistik dalam mereduksi perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Ciseeng. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), pp. 373–377. DOI: 10.26539/teraputik-42426



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020, Rahmawati, D(s).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan verbal linguistik melalui layanan penguasaan konten dalam mereduksi perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Ciseeng. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey. Tiga puluh sembilan siswa terlibat dalam penelitian ini, ditentukan dengan menggunakan *Solvin Formula*. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dan dianalisis menggunakan uji-t *one sample test*. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dianalisis. Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten berbasis kecerdasan verbal linguistik dalam mereduksi perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Ciseeng.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Verbal Linguistik, Perilaku *Bullying*

**Abstract:** The present study aimed to discover the verbal linguistic intelligence through content mastery service can eliminate bullying behavior in Ciseeng 1 High School Students. The Present study uses quantitative survey methods. Thirty-nine student were involved in study, determine using the Solvin Formula. The data were collected using questionnaires and analyzed using t-test. In addition, the data collection was also carried out using observation, interview and documentation to be analyzed. The present study exhibited that the verbal linguistic intelligence through content mastery service can eliminate bullying behavior in Ciseeng 1 High School Students.

**Keywords:** Linguistic Verbal Intelligence, Mastery of Content, Bullying Behavior, Student.

### Pendahuluan

Saat ini kenakalan remaja khususnya bullying sedang menjadi fenomena di masyarakat luas dan khususnya di lingkungan sekolah. Sederhananya, bullying mengacu pada kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok untuk menyakiti orang lain, membuat korban merasa takut. *Bullying* disebut sebagai sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain yang bersifat mengancam, menyerang, dan mengganggu baik secara fisik, verbal, dan psikis/mental (Murtie: 2014). Bullying adalah tindakan intimidasi oleh pihak yang kuat terhadap pihak yang lebih lemah. Penindasan dapat mengambil beragam bentuk. Di sekolah, penindasan lebih dikenal dengan istilah-istilah, seperti “digertak”, “digencet” dan lain-lain (Barbara Coloroso, 2007: 12).

Meningkatnya kasus bullying pada anak sekolah sangat memprihatinkan. Dalam hal ini, permasalahan siswa, termasuk siswa yang melakukan perundungan, tidak boleh diabaikan.

Kebanyakan perundungan di sekolah dilakukan oleh siswa bergengsi di sekolah. Oleh karena itu, *bullying* yang dikembangkan di sekolah ditujukan kepada siswa yang memiliki reputasi di sekolah serta kuat secara fisik dan intelektual. Tindakan kriminal yang melibatkan kekerasan, intimidasi, intimidasi, dan penghinaan dianggap sebagai intimidasi.

Di sekolah, bentuk penindasan yang paling umum adalah pelecehan verbal, yang mungkin diolok-olok, diolok-olok, atau diolok-olok. Kecerdasan bahasa bisa dikembangkan melalui belajar dan berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara yang efektif tidak hanya melibatkan kata-kata yang digunakan nada suara, ekspresi wajah, sikap dan gerakan tubuh.

Kecerdasan linguistik mengacu pada kemampuan untuk memahami pikiran dengan jelas dan mengekspresikan pikiran mereka secara kompeten melalui bahasa., membaca, dan menulis, biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh para orator, negosiator, pengacara, atau para pemimpin negara di dunia (Munif Chatib, 2012: 88).

Dalam hal ini terlihat begitu pentingnya peran guru BK dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku *bullying*. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang tepat digunakan untuk mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi antar siswa di SMAN 1 Ciseeng adalah layanan penguasaan konten. Melalui layanan penguasaan konten ini bimbingan dan konseling dapat mendorong individu untuk memberi pemahaman dan pengembangan terhadap sikap dan kebiasaan untuk berbahasa yang baik sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam kehidupannya terutama dalam menghilangkan perilaku *bullying*. Layanan penguasaan konten dirancang sebagai bimbingan dan konsultasi untuk memberi pemahaman dan pengembangan terhadap sikap dan kebiasaan belajar yang baik, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam hidup, khususnya dalam pembelajaran.

Tujuan dari layanan penguasaan konten semacam ini adalah untuk menguasai konten tertentu, penguasaan semacam ini diperlukan agar siswa dapat meningkatkan wawasan dan pemahamannya, mengevaluasi dan menyikapi secara langsung, menguasai metode atau kebiasaan tertentu, memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah.. Layanan penguasaan konten yang dimaksud itu peserta didik mampu menjalani kehidupannya secara efektif dengan mengembangkan kecerdasan verbal linguistiknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kecerdasan verbal linguistik melalui layanan penguasaan konten dapat mereduksi perilaku *bullying*?” Tujuan artikel ini adalah menjabarkan kecerdasan verbal linguistik dalam mereduksi perilaku *bullying* dengan menggunakan layanan penguasaan konten.

## Metode

---

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk survey. Populasi dalam penelitian adalah seluruh warga sekolah SMAN 1 Ciseeng sebanyak 876 orang. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *Solvin Formula* dengan tingkat Margin of Error 15%. Sumber data yang diperoleh adalah 42 orang, dimana 3 orang digunakan sebagai sumber data wawancara yaitu kepala sekolah, guru BK, dan direktur perumahan. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 39 siswa yaitu X IPS level 3. Kuesioner, wawancara, observasi perilaku dan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji *t one sample test*.

## Hasil dan Diskusi

---

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, dan guru ke rumah, ditemukan bahwa: (1) Guru pembimbing berusaha memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa termasuk layanan penguasaan konten untuk membantu masalah siswa. (2) Gambaran perilaku siswa secara umum sudah cukup baik, namun ada beberapa siswa yang kurang dapat berbicara dengan sopan dan acuh tak acuh terhadap guru. (3) Keberadaan guru pembimbing telah mendapatkan kepercayaan oleh sebagian siswa dalam menjaga kerahasiaan, sehingga sebagian siswa dapat terbuka kepada guru bimbingan dan konseling.

Dari hasil observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa perilaku siswa yang memang kurang baik dalam berbahasa sehingga terdapat melakukan *bullying*. Tetapi banyak juga siswa yang sudah dengan baik dan bagusnya dalam berbicara sehingga tidak adanya indikasi melakukan *bully* kepada temannya. Selain itu, guru BK pun mengamati siswa-siswinya dengan seksama agar terhindar dari perilaku yang menyimpang. Serta dari hasil pengamatan, guru BK memiliki ruangan khusus untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling dengan tangan terbuka untuk membantu para siswa-siswinya dalam mengentaskan permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki sikap peduli terhadap administrasi-administrasi yang harus dibuat dan disimpan oleh guru bimbingan dan konseling, terlihat dari adanya data-data siswa yang cukup lengkap. Sebelum melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling selalu membuat perencanaan program seperti program tahunan, semester, bulanan, mingguan, dan harian serta selalu melakukan pencatatan dan pelaporan setelah kegiatan dilaksanakan.

Hasil dari Uji validitas ini dilakukan kepada 39 siswa kelas X IPS 3. Pengolahan angket dilakukan dengan menggunakan bantuan program *microsoft excel*. Berikut analisis data uji validitas angket:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

$\sum X_i$	1	6	9	10	3	8	12	10	5	4
$\sum X_i^2$	1	6	9	10	3	8	12	10	5	4
$(\sum X_i)^2$	1	36	81	100	9	64	144	100	25	16
$\sum X_i Y_i$	32	185	222	250	102	139	223	157	163	128
<b>rx</b>	0.320	0.797	0.719	0.788	0.622	0.332	0.509	0.295	0.778	0.667
<b>thitung</b>	2.056	8.020	6.286	7.789	4.831	2.143	3.594	1.880	7.526	5.450
<b>ttabel</b>	1.68709									
<b>Validitas</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>No Item</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

$\sum X_i$	6	6	6	8	4	8	9	1	7	15
$\sum X_i^2$	6	6	6	8	4	8	9	1	7	15
$(\sum X_i)^2$	36	36	36	64	16	64	81	1	49	225
$\sum X_i Y_i$	163	192	183	226	127	226	252	33	128	211
<b>rx</b>	0.656	0.842	0.784	0.831	0.660	0.831	0.883	0.335	0.344	0.281
<b>thitung</b>	5.282	9.481	7.681	9.080	5.339	9.080	11.468	2.162	2.231	1.781
<b>ttabel</b>	1.68709									
<b>Validitas</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>No Item</b>	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

$\sum X_i$	8	5	9	7	5	6	7	8	4	6
$\sum X_i^2$	8	5	9	7	5	6	7	8	4	6
$(\sum X_i)^2$	64	25	81	49	25	36	49	64	16	36
$\sum X_i Y_i$	226	139	185	135	163	123	190	226	98	185
<b>rx</b>	0.831	0.612	0.515	0.387	0.778	0.399	0.718	0.831	0.438	0.797
<b>thitung</b>	9.080	4.702	3.659	2.549	7.526	2.648	6.278	9.080	2.968	8.020
<b>ttabel</b>	1.68709									
<b>Validitas</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>No Item</b>	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

$\sum X_i$	8	14	8	17	6	8	8	1	6	14
$\sum X_i^2$	8	14	8	17	6	8	8	1	6	14
$(\sum X_i)^2$	64	196	64	289	36	64	64	1	36	196
$\sum X_i Y_i$	170	228	226	250	123	226	167	33	123	202
<b>rx</b>	0.510	0.416	0.831	0.363	0.399	0.831	0.493	0.335	0.399	0.290
<b>thitung</b>	3.605	2.781	9.080	2.371	2.648	9.080	3.444	2.162	2.648	1.846
<b>ttabel</b>	1.68709									
<b>Validitas</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>No Item</b>	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40

$\sum X_i$	12	7	8	6	9	6	7	20	7	20
$\sum X_i^2$	12	7	8	6	9	6	7	20	7	20
$(\sum X_i)^2$	144	49	64	36	81	36	49	400	49	400
$\sum X_i Y_i$	202	177	139	163	252	185	190	279	177	264
<b>rx</b>	0.403	0.640	0.332	0.656	0.883	0.797	0.718	0.354	0.640	0.284
<b>thitung</b>	2.682	5.064	2.143	5.282	11.468	8.020	6.278	2.301	5.064	1.805
<b>ttabel</b>	1.68709									
<b>Validitas</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>No Item</b>	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50

Dari hasil perhitungan ditentukan dengan taraf kepercayaan 90% dan  $dk = n-2$ , maka diperoleh derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $39-2 = 37$  didapat  $t_{tabel} = 1,68709$  maka butir item pernyataan yang dinyatakan valid adalah  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji validitas angket diatas, maka terdapat 50 butir item pernyataan yang valid.

Uji Reliabilitas ini dilakukan kepada 39 siswa kelas X IPS 3. Pengolahan angket dilakukan dengan menggunakan bantuan program *aplikasi IBM SPSS Statistics 2.0*. Berikut analisis data uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	50

Berdasarkan hasil reliabilitas pada table diatas maka jika hasil  $r_{11}$  ini dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $dk = N-1 = 39-1 = 38$ , signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,320$  maka instrumen tersebut adalah reliabel karena  $r_{11} \geq r_{tabel}$ .

Pada pengujian hipotesis *One Sample Test* nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan (nyata) kecerdasan verbal linguistik melalui layanan penguasaan konten dapat menghilangkan perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Ciseeng.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Halimah, ahmad Afif dan Basse Ratu (2018: 169) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian berupa analisis statistik deskriptif, rata-rata kecerdasan bahasa dan bahasa adalah 86,9, nilai terendah 57, dan nilai tertinggi 102. Masuk dalam kategori sedang, yaitu 55%. Rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia adalah 88,7, nilai terendah 80, dan nilai tertinggi 95. Termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 53,3%.

Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti kecerdasan bahasa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa level V MIN Kabupaten Wajo Batu Pitpetua. Sally Febriyanti Korua, Esrom Kanine, dan Hendro Bidjuni (2015: 6) melakukan penelitian bertajuk "Hubungan Orang Tua dengan Remaja Bullying" di SMK Negeri 1 Manado.. Hasil penelitian Menunjukkan orang tua yang memiliki pola asuh otoriter terdapat 13 responden (27,1%) yang melakukan perilaku *bullying* ringan dan 6 responden (12,5%) yang melakukan perilaku *bullying* berat. Orang tua yang memiliki pola asuh permisif terdapat 2 (4,2%) responden yang melakukan perilaku *bullying* ringan dan 13 responden (27,1%) yang melakukan perilaku *bullying* berat. Berdasarkan hasil statistik uji chi-square, dengan melihat nilai chi-square seseorang  $p < 0,006$  ( $p = 0,05$ ), dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pola asuh remaja SMK 1 Negeri Manado dengan perilaku bullying.

Berkaitan dengan hal tersebut, layanan penguasaan konten dapat digunakan untuk melatih kecerdasan bahasa dan bahasa untuk menghilangkan perilaku bullying di kalangan siswa. Memungkinkan siswa berkomunikasi secara lisan dan tulisan, memiliki kemampuan membujuk orang lain, mampu mengingat dan mengingat informasi, serta mampu memberikan penjelasan dengan bahasa yang baik sehingga dapat menghilangkan perilaku *bullying*:

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dari hasil penelitian yang dilakukan, layanan penguasaan konten efektif dalam pengolahan kecerdasan verbal linguistik untuk mereduksi perilaku perundungan pada siswa SMAN 1 Ciseeng. Keefektifan layanan penguasaan konten terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji hipotesis *One Sample Test*. Kecerdasan verbal linguistik

dapat dilatih dengan bantuan layanan penguasaan konten guna mereduksi perilaku *bullying* yang ada pada siswa. Siswa dapat komunikasi secara lisan dan tulisan, memiliki kemampuan bahasa untuk membujuk orang lain, dapat mengingat dan mengingat informasi, serta dapat memberikan penjelasan dengan bahasa yang baik sehingga dapat menghilangkan perilaku *bullying*.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini, kepada dosen pembimbing, keluarga besar SMAN 1 Ciseeng, kepada orang tua dan kakak, serta rekan-rekan seperjuangan.

## Daftar Rujukan

---

- Ahmad B. E. P. (2011). *Bullying Di Sekolah Dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak*. Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawi: IV.1.
- Campbell, L. Dkk. (2002). *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press.
- Chatib, M. (2012). *Orangtuanya Manusia: Melejitnya Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying!*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Halimah, A., Ahmad, A., & Besse, R. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 5 No. 2.
- Hidayati, R. (2016). *Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 1
- Korua, Sally Febriyanti, Esrom Kanine dan Hendro Bidjuni. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja SMK Negeri 1 Manado*. E-Journal Keperawatan Vol. 3 No. 2.
- Muhammad, Y & Nurdin, I. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Murtie, A. (2014). *Cegah dan Stop Bullying pada anak berkebutuhan khusus*. Jogjakarta : Redaksi Maxima.

---

### Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---